

## PELATIHAN STRATEGI PEMBELAJARAN ANAK DAN ORIENTASINYA DENGAN HUKUM ISLAM: PERSPEKTIF PAI DALAM KONSEP AL-GHAZALI

Armanila<sup>1</sup>, Hasnah Siahaan<sup>2</sup>, Dirja Hasibuan<sup>3</sup>, Mesran<sup>4</sup>, Syariah Hafizhoh<sup>5</sup>, Abdul Halim<sup>6</sup>  
Zuriatul Husna<sup>7</sup>, Sekar Ayu Lestari<sup>8</sup>

<sup>1,2,7,8</sup> Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam,  
Universitas Al washliyah Medan

<sup>3,4,5</sup> Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Al washliyah Medan

<sup>8</sup> Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam,  
Universitas Al washliyah Medan

*e-mail:*<sup>1</sup> armanila88@gmail.com,<sup>2</sup> hasnahsiahaan19@gmail.com,<sup>3</sup>  
dirjahsb20@gmail.com,<sup>4</sup>mesranalfa@gmail.co.id,<sup>5</sup> sarihafizhoh@gmail.com,<sup>6</sup> abdulhalimritonga93@gmail.com.  
<sup>7</sup> zuriatulhusna2598@gmail.com. <sup>8</sup> sekarayulestari763@gmail.com.

### Abstrak

Pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan strategi pembelajaran anak dan orientasinya dengan hukum Islam: *perspektif PAI dalam konsep Al-Ghazali* di TK Islam Terpadu Al-Farabi dengan jenis penelitian kualitatif berupa pendekatan deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilengkapi dengan teknik analisa data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Menunjukkan bahwa hasil penelitian pada rancangan perencanaan pelatihan dimulai dengan study lapangan, solusi permasalahan, penyiapan jadwal materi, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan, dimana pelaksanaannya di latih oleh narasumber-narasumber yang terdiri dari Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Al Washliyah yang terdiri dari dosen prodi PIAUD, MPI dan PAI, pelatihan ini berjalan lancar dan memberikan manfaat pada para guru Taman Kanak-kanak yang ditunjukkan dengan tingkat pre tes dan post test terhadap yang meningkat dari yang 53,33 % rata-ratanya menjadi 78,33%. Penelitian diharapkan memberikan kontribusi bagi para guru Taman Kanak-kanak Islam terpadu Alfarabi agar dapat menjadi guru yang lebih kreatif dalam pengimplementasian strategi pembelajaran bagi anak usia dini berbasis Islam dalam konsep Alghazali.

**Kata kunci:** Pelatihan, Strategi Pembelajaran, Anak, Hukum Islam, PAI, Konsep Al Ghazali.

### Abstract

The community service in the form of training on children's learning strategies and their orientation to Islamic law: the perspective of PAI in the concept of Al-Ghazali in the Al-Farabi Integrated Islamic Kindergarten with a type of qualitative research in the form of a qualitative descriptive approach, data collection techniques used observation, interviews and documentation supplemented by data analysis techniques namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. Shows that the results of research on the design of training planning began with field studies, problem solutions, preparation of material schedules, implementation of activities, and evaluation of activities, where the implementation was trained by resource persons consisting of the Al Washliyah University Community Service Team consisting of PIAUD study program lecturers , MPI and PAI, this training ran smoothly and provided benefits to Kindergarten teachers as indicated by the pre-test and post-test rates which increased from an average of 53.33% to 78.33%. The research is expected to contribute to the teachers of the Alfarabi Integrated Islamic Kindergarten so that they can become teachers who are more creative in implementing Islamic-based learning strategies for early childhood in the Alghazali concept.

**Keywords:** Training, Learning Strategies, Children, Islamic Law, PAI, Al Ghazali's Concept.

### PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun artinya masa ini berlangsung dari masa kehamilan sampai dengan tahun keenam usia anak. Enam tahun pertama kehidupan mereka merupakan suatu periode transformasi yang signifikan (State of Palestine, 2017), dan sangat rentan bagi tumbuh kembang anak, artinya usia ini merupakan dasar bagi perkembangan selanjutnya, karena itu stimulasi yang tepat berupa strategi pembelajaran harus menjadi perhatian

penting bagi pendidikan anak usia dini, khususnya yang berbasis pendidikan Islam (Armanila, Hilda Zahra Lubis, 2022). Sebab, pendidikan Taman Kanak-kanak harus berorientasi pada kebutuhan serta nilai-nilai yang berkembang di masyarakat, tentunya disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak pada setiap tahap usia mereka (Seila Rixkina, Armanila, Amsi Yuningsih, 2022). Dimana pelaksanaannya dalam suasana yang menyenangkan yaitu bermain sambil belajar guna mengoptimalkan potensi anak. (Nurani, 2009) dalam kegiatan bermain anak akan menemukan pengetahuan baru dengan kegiatan yang menyenangkan dan dekat dengan dunianya. (K. Armanila, 2018).

Strategi dapat diartikan sebagai penentuan rencana yang tujuannya disertai dengan upaya pencapaian. Artinya strategi pembelajaran ditekankan pada aktivitas anak belajar dan bermain serta aktivitas guru membimbing dan mendampingi anak. (Suri & Chandra, 2021) lebih lanjut Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 19 ayat 1 menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. (*Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang: Guru Dan Dosen*, 2012) hal ini hanya dapat dicapai melalui strategi yang efektif. Strategi yang efektif adalah strategi yang diimplementasikan dengan tepat artinya sesuai dengan materi yang disajikan pada anak di hari tersebut atau sesuai dengan modul ajar. Ini menunjukkan adanya pertimbangan dan dasar dalam penggunaan strategi pembelajaran itu sendiri. (Hattie & Donoghue, 2016, p. 1)

Untuk mencapai strategi yang efektif, maka perlu kiranya pendidik anak usia dini memperhatikan pendidikan yang berdasarkan konsep Islam (Aini et al., 2021). Seperti pendidikan berbasis konsep Alghazali sangat penting peranannya dalam strategi pendidikan anak usia dini, sebab bagian dari manajemen dalam mengelola pembelajaran di kelas. (Wulan & Fridani, 202). Konsep pendidikan Alghazali bertujuan menjadikan anak menjadi insan kamil, walaupun pada hakikatnya manusia tidak akan pernah sampai pada kesempurnaan baik insani maupun isani guna mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat (Chadzik, 2015). Hal ini menunjukkan bahwa Alghazali menempatkan dunia sebagai salah satu sarana tujuan pendidikan menuju kehidupan akhirat (A. Armanila, 2021). Khususnya berkaitan dengan permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi dalam kehidupan. Tentunya hal ini hanya dapat dikuasai oleh orang yang berakal. Sebab, akal merupakan anugerah yang diberikan Allah kepada manusia sebagai amanah (Suryadarma & Haq, 2015). Hal inilah yang mendasari seorang guru harus melaksanakan strategi pembelajaran dengan konsep: a) Mendidik dengan kasih sayang, serta memberikan rasa aman dan kelas yang kondusif, b) Materi pelajaran yang diberikan sesuai dengan usia, c) Guru harus menjadi tauladan, (Rahman, 2019) d) Lebih mengutamakan metode demonstrasi, e) Guru sebagai pembimbing dan penasehat bagi anak, f) Memberikan ilmu yang bermanfaat bagi anak. (Al-zarnuji, 2018)

Ini menunjukkan bahwa guru sangat penting dalam mengamalkan ilmunya, sebagaimana diungkapkan bahwa "Sungguh orang berilmu yang tidak menyebarkan ilmunya, tidak mengamalkan dan tidak mengajarkannya adalah bagaikan pengumpul harta untuk ditimbun, tidak dimanfaatkannya kepada seseorang". Disini jelas betapa pentingnya guru untuk mengajarkan ilmunya. Tidak akan ada proses pengajaran tanpa adanya guru. (Mahmud, 2011)

Dengan demikian, strategi pembelajaran anak usia dini berdasarkan konsep Alghazali harus memperhatikan hal-hal di atas, sebagai seorang guru dalam melaksanakan strategi pembelajaran di Taman Kanak-kanak agar dapat menumbuhkan kembangkan potensi fitrah atau potensi anak, agar nantinya menjadi manusia yang hidup penuh dengan keutamaan (A. Armanila, 2019), karena itu strategi pembelajaran anak usia dini harus mendukung baik secara psikologis, sosiologis, maupun pragmatis, bagi keberhasilan proses pengajaran guna mengoptimalkan aspek perkembangan kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik motorik, agama serta nilai-nilai pancasila. (Mitra & Purnawarman, 2019). Adapun strategi pembelajaran tersebut meliputi: bercerita, bernyanyi, eksperimen, tanya jawab, demonstrasi, dan berdiskusi. Sebagaimana hasil penelitian hasnawati menguatkan bahwa strategi bercerita, bernyanyi dan bermain sangat efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran anak usia dini. (Hasnawati, 2022)

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Al-Farabi, menunjukkan bahwa sebagian besar guru-guru yang berada pada Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Al-Farabi kurang mengaitkan strategi pembelajaran dengan konsep pendidikan Islam

dalam konsep Alghazali, hal ini dapat dilihat dengan kurangnya mengedepannya keteladanan bagi murid, seperti dalam berbahasa dengan tutur kata, sehingga masih terdapat sebagian anak yang kurang sopan dalam menyapa, memanggil nama temannya, hingga pada saling mengejek sesama teman ini menunjukkan kalimat-kalimat thoybah masih berada pada rentang mulai berkembang atau bahkan belum berkembang. Selain itu, hal ini juga ditunjukkan dalam bentuk perilaku gerak motor, dimana masih terdapat anak yang memukul temannya ketika tidak diberikan mainan, merampas mainan temannya, dan perilaku-perilaku lainnya. Demikian juga pada aspek perkembangan agama yaitu terlihat gerkan-gerakan dan bacaan-bacannya yang belum tepat. Permasalahan pada permasalahan-permasalahan gerak motorik dan juga bahasa tentunya memicu masalah pada rendahnya tingkat sosial emosioal yang dimiliki anak dalam mengelola emosi diri maupun berinteraksi dengan orang-orang di sekitarnya. Semua hal ini disebabkan karena strategi pembelajaran yang digunakan bersifat monoton. Sehingga hal ini berdampak pada proses pembelajaran yang pasif, dan tidak kondusif selalu monoton sehingga anak-anak mengalami kebosanan monoton sehingga tanpa adanya variasi strategi membuat anak jenuh dalam belajar hingga mempengaruhi perkembangannya. Sehingga guru mencari bagaimana caranya agar anak didik mereka termotivasi dalam belajar.

Dari permasalahan di atas, maka perlu adanya pelatihan untuk para guru di Taman Kanak-kanak Islam Al-Farabi dalam strategi pembelajaran sehingga kegiatan belajar- mengajar akan mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Oleh karena itu, dirumuskan judul mengenai” Pelatihan Strategi Pembelajaran Anak dan Orientasinya Dengan Hukum Islam: Perspektif PAI Dalam Konsep Al-Ghazali di TK Islam Terpadu Al-Farabi. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menguraikan rancangan perencanaan pelatihan, pelaksanaan dan hasil pelatihan. Hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para guru Taman Kanak-kanak Islam terpadu Alfarabi agar dapat menjadi guru yang lebih kreatif dalam pengimplementasian strategi pembelajaran bagi anak usia dini berbasis Islam dalam konsep Alghazali.

## METODE

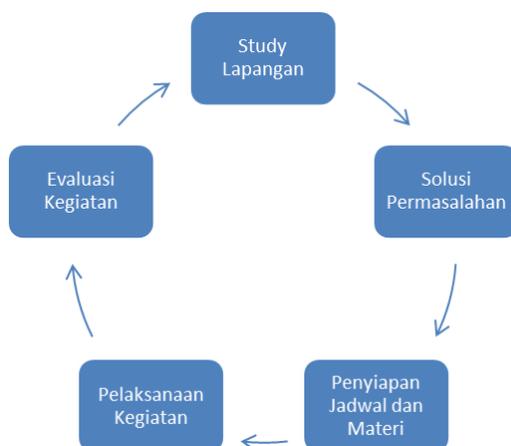
Jenis penelitian yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif, dimana subjek penelitian berupa guru Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Al Farabi. Dengan objek penelitian pelatihan *strategi pembelajaran anak dan orientasinya dengan hukum Islam: perspektif PAI dalam konsep Al-Ghazali*. Yang beralamat di Jalan perjuangan No. 177, Tanjung Selamat Kec. Sunggal, Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi yang dilakukan pada saat proses pelaksanaan pelatihan terhadap para guru-guru dan anak taman Kanak-kanak, kemudian wawancara juga dilakukan kepada kepala sekolah dan guru. Serta dokumentasi berupa laporan perkembangan harian anak, raport, rencana pembelajaran, modul ajar serta foto-foto kegiatan. Teknik analisa data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan guna mendapatkan hasil yang valid.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Rancangan Perencanaan Pelatihan

Tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari dosen prodi Pendidikan Agama Islam, Manajemen Pendidikan Islam serta Pendidikan Islam Anak Usia Dini di bawah naungan Fakultas Agama Islam Universitas Al Washliyah Medan, telah mendapat izin dari pihak Fakultas Agama Islam dan Lembaga Penjamin Mutu Universitas berupa surat tugas melakukan pengabdian. Pada tahap awal para Tim Pengabdian Masyarakat mengadakan kunjungan berupa observasi awal guna untuk melihat permasalahan serta kebutuhan pendidikan dalam bentuk pelatihan atau disebut dengan study lapangan, tentunya berdiskusi terlebih dahulu dengan yayasan dan kepala sekolah TKIT AlFarabi. Setelah menemukan adanya masalah pada tahap observasi awal yang berkaitan dengan strategi pembelajaran maka Tim Pengabdian Masyarakat membuat pelatihan berupa *Strategi Pembelajaran Anak dan Orientasinya Dengan Hukum Islam: Perspektif PAI Dalam Konsep Al-Ghazali di TK Islam Terpadu Al-Farabi*. Maka para Tim Pengabdian Masyarakat yang terdiri dari 6 dosen Fakultas Agama Islam segera membagi materi-materi per individu untuk menjadi narasumber dipelatihan yang akan diselenggarakan tersebut, dan rundown acarapun dibuat dengan sistematis, guna mempersiapkan pelaksanaan yang terbaik yang dilengkapi dengan evaluasi sehingga mencapai tujuan dari pelatihan

tersebut, yang akhirnya memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh para guru Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Alfarabi. Sebagaimana pada gambar di bawah. 1 di bawah ini:



**Gambar. 1 Rancangan Perencanaan Pelatihan**

### **Pelaksanaan dan Hasil Pelatihan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 19 Nopember 2022 pelaksanaan kegiatan dilaksanakan melalui tatap muka. Awal pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan memberikan pelatihan strategi pembelajaran anak dan orientasinya dengan hukum Islam perspektif PAI dalam konsep Al-Ghazali. Pelatihan ini dilaksanakan pada ruangan kelas yang dihadiri oleh 7 guru Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Al Farabi dan 10 orang guru SDIT Al Farabi yang mengajar di kelas 1 SD saja, sebab masih dalam ruang lingkung anak usia dini. dan 10 orang guru Taman Kanak-kanak yang berasal dari beberapa sekolah yang ada di Sumatera Utara. Sebelum acara dimulai, maka kata sambutan dari kepala sekolah Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Al Farabi berupa ucapan terimakasih atas kehadiran Tim Pengabdian Masyarakat telah berkenan mengadakan pelatihan bagi guru-guru mereka dan beliau berharap akan dapat memberikan kontribusi bagi sekolahnya khususnya alam pembelaajaran di Taman Kanak-kanak.

Materi mengenai pendidikan Islam dalam konsep Al-Ghazali pada dunia pendidikan secara umum disampaikan oleh salah satu Tim Pengabdian Masyarakat sebagai narasumber secara langsung pada acara pelatihan tersebut. Hantusias yang besar terlihat pada respons para peserta pelatihan dengan ditunjukkan pada atensi yang full dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dari mereka, sebab selama ini pendidikan dalam konsep Al Ghazali kurang terintegrasi dalam rencana pembelajaran dan modul ajar yang mereka buat serta berdampak pada pengimplementasian. Hal ini dapat dilihat dari beberapa jawaban dari hasil wawancara dengan salah seorang guru yang mengemukakan bahwa kami harus kreatif dalam mengaitkan materi dengan strategi yang akan digunakan.



**Gambar. 2 Arahan Penyampaian Materi dari Narasumber**

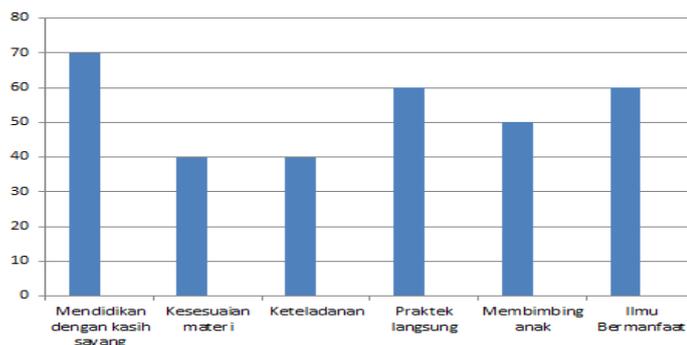
Pemaparan materi selanjutnya mengenai konsep perkembangan yang harus dioptimalkan berkaitan dengan aspek sosial emosional, kognitif, bahasa, agama, nilai-nilai pancasila dan fisik motorik beserta strategi yang tepat dalam mengembangkan aspek-aspek perkembangan tersebut di jelaskan secara detail agar para guru-guru dapat memberikan stimulasi bagi perkembangan anak didiknya. Dimana narasumber melontarkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan stimulasi apa saja yang telah mereka lakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran. Bahkan salah seorang peserta mengungkapkan bahwa selama ini ia telah melaksanakan strategi bercerita dan berdiskusi untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak, mengasah kognitif dengan strategi tanya jawab serta eksperimen, namun sebelumnya pengetahuan mereka belum spesifik yang dikaitkan dengan tema dan materi sesuai modul ajar, namun saat terjadi diskusi antara narasumber dan peserta secara seksama, akhirnya mereka dapat memahami dengan baik. hal ini dapat dilihat dari contoh-contoh strategi pembelajaran yang dikaitkan dengan perkembangan yang distimulasi pada anak. Seperti ebagian guru mengungkapkan bahwa "saya pernah meminta anak mewarnai sebuah melon, lalu ketika selesai mewarnai saya mengajak anak untuk saling tanya jawab "apa warna melon kamu?, mengapa warnanya merah?, dan anak menjawab "bahwa melonnya sedang terbakar". Pada saat ini, saya tidak menentukan warna apa yang harus digunakan oleh anak. Tetapi membiarkan anak berkreasi dan berimajinasi. Nah, narasumber mengungkapkan, strategi ini sangat bagus dalam mengembangkan kognitif anak serta bahasa dan seni."

Narasumber juga menyampaikan bahwa strategi bernyanyi harus menjadi suatu kewajiban di Taman kanak-kanak dalam keseharian tentunya berkaitan dengan tema dan materi sehingga anak lebih mudah memahami dan mendapatkan nilai-nilai agama dan moral pada kegiatan tersebut, demikian juga strategi praktek sangat penting bagi sosial (berinfak), motorik (berlari, menari), dan kegiatan-kegiatan ibadah (praktek sholat dan wudhu). Nah, disini akhirnya guru menemukan bahwa startegi-strategi pembelajaran anak usia dini yang meliputi bernyanyi, diskusi, tanya jawab, bercerita, demonstrasi, dan karya wisata serta proyek sangat penting di laksanakan oleh kasih sayang, keteladanan, arahan dan bimbingan agar potensi anak dapat berkembang dengan optimal sejalan dengan fitrahnya sebagaimana dalam konsep pendidikan Al Ghazali. Walaupun para guru tersebut mengakui bahwasanya mereka menghadapi tantangan ddalam pelaksanaannya berupa emosi anak yang terkadang tidak baik serta terdapat dukungan orang tua yang rendah, tetapi setelah diadakannya pelatihan ini, memberikan kontribusi besar bagi mereka dalam mengatasi masalah-masalah yang terjadi selama ini di sekolah.

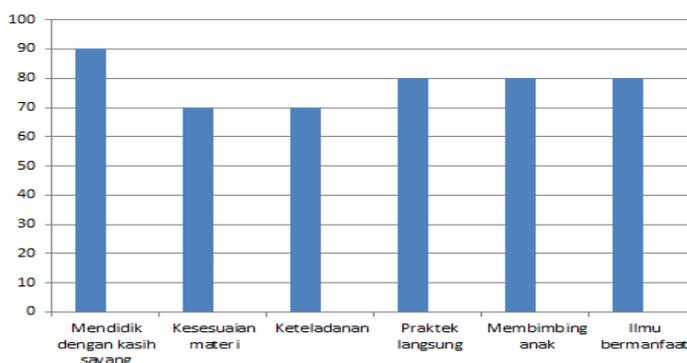


**Gambar. 3 Arahan Penyampaian Materi dari Narasumber**

Dengan demikian, berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelatihan Strategi Pembelajaran Anak dan Orientasinya dengan Hukum Islam: Perspektif PAI Dalam Konsep Al-Ghazali di TK Islam Terpadu Al-Farabi berjalan dengan lancar dan kondusif, serta memberikan peningkatan pemahaman para guru Taman Kanak-kanak mengenai permasalahan yang mereka hadapi dan bagaimana solusi yang tepat untuk mengatasi hal tersebut khususnya berkaitan dengan strategi pembelajaran. Hal ini tergambar dalam grafik. 1 di bawah ini:



**Gambar Grafik. 1 Pre Test Pelatihan Strategi Pembelajaran Dalam Konsep Al Ghazali**



**Gambar Grafik. 1 Post Test Pelatihan Strategi Pembelajaran Dalam Konsep Al Ghazali**

Grafik di atas, menerangkan bahwa sebelum tahap pre test pelatihan strategi pembelajaran anak dan orientasinya dengan hukum Islam: perspektif PAI dalam konsep Al-Ghazali yang ditujukan kepada pra guru Taman Kanak-kanak menunjukkan bahwa strategi pembelajaran dalam konsep Al Ghazali dalam pengimplementasiannya telah mengalami peningkatan yang signifikan, seperti di awal tingkat mendidik dengan kasih sayang skitar 70%, kesesuaian materi sekitar 40%, Keteladanan sekitar 40%, Praktek langsung sekitar 60%, Membimbing anak sekitar 50%, dan ilmu bermanfaat sekitar 60% dengan rata-rata 53,33 %. Setelah dilakukannya tinakan pelatihan maka post tes pada strategi pembelajaran dalam konsep Al Ghazali mengalami peningkatan pada mendidik dengan kasih sayang skitar 90%, kesesuaian materi sekitar 70%, Keteladanan sekitar 70%, Praktek langsung sekitar 80%, Membimbing anak sekitar 80%, dan ilmu bermanfaat sekitar 80% dengan rata-rata 78,33%. Dengan demikian, disimpulkan bahwa pelatihan memberikan dampak yang signifikan terhadap pengetahuan dan keterampilan guru Taman Kanak-kanak mengenai Strategi Pembelajaran Anak dan Orientasinya dengan Hukum Islam: Perspektif PAI Dalam Konsep Al-Ghazali.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada pengabdian masyarakat mengenai pelatihan strategi pembelajaran anak dan orientasinya dengan hukum Islam: *perspektif PAI dalam konsep Al-Ghazali* di TK Islam Terpadu Al-Farabi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rancangan perencanaan pelathan dimulai dengan study lapangan, solusi permasalahan, penyiapan jadwal materi, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan, dimana pelaksanaannya di latih oleh narasumber-narasumber yang terdiri dari Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Al Washliyah ynag terdiri dari dosen prodi PIAUD, MPI dan PAI, pelatihan ini berjalan lancar dan memberikan manfaat pada para guru Taman Kanak-kanak yang ditunjukkan dengan tingkat pre tes dan post test terhadap yang meningkat dari yang 53,33 % rata-ratanya menjadi 78,33%.

## SARAN

Penelitian diharapkan memberikan kontribusi bagi para guru Taman Kanak-kanak Islam terpadu Alfarabi agar dapat menjadi guru yang lebih kreatif dalam pengimplementasian strategi pembelajaran bagi anak usia dini berbasis Islam dalam konsep Alghazali.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih peneliti ucapkan kepada universitas Al Washliyah Fakultas Agama Islam yang telah mengizinkan kami untuk melakukan pelatihan mengenai strategi pembelajaran anak dan orientasinya dengan hukum Islam: *perspektif PAI dalam konsep Al-Ghazali di TK Islam Terpadu Al-Farabi*, terimakasih juga kepada Yayasan Al Farabi yang telah memberikan sambutan terbaiknya untuk kami para Tim Pengabdian Masyarakat untuk melakukan pelatihan, serta para pesreta pelatihan yang telah mengikuti pelatihan hingga selesai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Armanila, A., & Harahap, M. R. (2021). Pembiasaan Pola Hafalan Ayat Pendek Pada Anak Usia Dini Di Ra Luqman Al-Hakim, Kalangan, Tapanuli Tengah. *Hibrul Ulama*, 3(2), 31–40. <https://univamedan.ac.id/ejurnal/index.php/hibrululama/article/view/163%0Ahttps://univamedan.ac.id/ejurnal/index.php/hibrululama/article/download/163/140>
- Al-zarnuji, K. P. A. D. A. N. (2018). *Abdur Rahman, et. al., Pendidikan Islam Di Indonesia (Cet. I; Yogyakarta: Suka Press, 2007), h. Vii. 549. 17, 549–561.*
- Armanila, Hilda Zahra Lubis, S. N. (2022). *Implementasi Pendidikan Seks Berbasis Konsep Islam*. 6(1), 42–56.
- Armanila, A. (2019). Upaya Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Dan Intrapersonal Melalui Pembelajaran Tematik Di Tk Zulhijjah Medan. *Equalita: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 1(2), 63. <https://doi.org/10.24235/equalita.v1i2.5480>
- Armanila, A. (2021). Implementasi Contextual Teaching and Learning dalam Pencapaian Perkembangan Aspek Agama pada Anak Usia Dini (Pendekatan Filsafat Ilmu-Ilmu Keislaman). *Jurnal Raudhah*, 9(1), 109–125. <https://doi.org/10.30829/raudhah.v9i1.946>
- Armanila, K. (2018). *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Perdana Publishing.
- Chadzik, M. (2015). *Pemikiran Imam Al-Ghazali Tentang Pendidikan Akhlak Anak Program Studi Pendidikan Agama Islam*.
- Hasnawati, S. (2022). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Islam Anak*. 6581, 149–158.
- Hattie, J. A. C., & Donoghue, G. M. (2016). Learning strategies: a synthesis and conceptual model. *Npj Science of Learning*, 1(1). <https://doi.org/10.1038/npjscilearn.2016.13>
- Mahmud. (2011). *Pemikiran Pendidikan Islam*.
- Mitra, D., & Purnawarman, P. (2019). Teachers' Perception Related to the Implementation of Curriculum 2013. *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*, 7(1), 44–52. <https://doi.org/10.15294/ijcets.v7i1.27564>
- Nurani, S. dan Y. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Indeks.
- Rahman, M. H. (2019). Metode Mendidik Akhlak Anak Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali. *Equalita: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 1(2), 30. <https://doi.org/10.24235/equalita.v1i2.5459>
- Seila Rixkina, Armanila, Amsi Yuningsih, W. F. (2022). *Guru dan Strategi Penanganan Pada Anak Dengan Masalah Emosional Abstrak*. 10(2), 1–11.
- State of Palestine. (2017). *National Strategy for Early Childhood Development and Intervention 2017-2022*.
- Suri, D., & Chandra, D. (2021). Teacher's strategy for implementing multiculturalism education based on local cultural values and character building for early childhood education. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 8(4), 271–285. <https://doi.org/10.29333/ejecs/937>
- Suryadarma, Y., & Haq, A. H. (2015). Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali. *At-Ta'dib*, 10(2), 362–381. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/460>
- Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang: Guru dan Dosen*. (2012). Fokusindo Mandiri.
- Wulan, S., & Fridani, L. (2021). Teaching Strategy in Early Childhood Education: Child-Friendly Classroom Management to Anticipate Bullying Behaviours. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 15(2), 379–394. <https://doi.org/10.21009/jpud.152.10>